

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pos Pemberdayaan sebagai model pemberdayaan masyarakat di Indonesia telah bergulir sejak 2006. Belakangan ini permasalahan kalangan warga adalah sulit atau lamanya proses pendataan warga. dan di dalam pengurusan data juga terdapat masalah yang di hindari seperti adanya kondisi bencana alam dan keadaan darurat lainnya yang dapat membuat data di kantor RW (Rukun Warga) hilang atau rusak. Website pos pemberdayaan diharapkan sebagai salah satu alternatif bagi setiap RW untuk melestarikan arsip atau dokumen kependudukan dan menyediakan akses terhadap publikasi ilmiah yang dihasilkan. Pembuatan website pos pemberdayaan juga diyakini untuk meningkatkan kredibilitas RW dihadapan masyarakat baik secara internal maupun external, serta dapat meningkatkan kinerja dan akuratnya data penduduk. Munculnya ide tentang pembuatan website pos pemberdayaan tentu karena didukung oleh perkembangan teknologi terutama dibidang teknologi informasi yang menawarkan kemudahan dalam melakukan pengelolaan data-data penduduk dapat disimpan dan dilestarikan. Pentingnya pembuatan website pos pemberdayaan ini tentu saja dilakukan dalam rangka membangun mutu kualitas RW.

Dalam rangka pengembangan sistem pos pemberdayaan, penulis memilih wilayah Kelapa Gading Jakarta utara untuk dijadikan bahan penelitian. Ruang lingkup kelapa gading masih menggunakan proses manual dan belum efisien dalam proses penyimpanan datanya sehingga penulis berinisiatif untuk membuat ini sebagai bahan dasar skripsi. Pos pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pembentukan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan social dengan tujuan untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri, salah satu contoh memperbaiki kelembagaan di dalam masyarakat suntuk memberikan hasil yang sangat baik di dalam pos pemberdayaan masyarakat harus memiliki prinsip yang dimiliki yaitu salah satu syarat. Prinsip kesetaraan adanyaanya kedudukan

antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan masyarakat. Partisipasi juga sangat dibutuhkan dalam prinsip ini agar dapat menstimulasi kemandirian masyarakat ialah program yang sifatnya partisipatif, direncanakan dilaksanakan serta diawasi dan dievaluasi

Kemandirian juga memiliki peran yang penting yang memiliki fungsi sebagai mengedepankan kemampuan masyarakat dari pihak lain setelah itu prinsip berkelanjutan yang perlu dirancang untuk berkelanjutan sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibanding masyarakat itu sendiri. Semua proses dan pembuatan sistem dikerjakan berbasis web karena kondisi ini karena berbasis web dan dapat diakses melalui browser, maka kita dapat mengakses aplikasi ini dengan sistem operasi windows, mac atau linux.

Kelurahan Kelapa Gading merupakan salah satu kelurahan yang kurang keikutsertaan fungsi keluarga dalam pemberdayaan masyarakat. Pembangunan dibidang pemberdayaan masyarakat RW 09 sangat berpengaruh dalam membangun di kelurahan Kelapa Gading Jakarta utara. Secara demografis memiliki potensi, diantaranya banyak penduduk menengah keatas dan di bidang kewirausahaan yang dapat dioptimalkan dalam membangun dan meningkatkan perekonomian di wilayah tersebut. Dengan adanya permasalahan diatas akan dilakukan pembuatan sistem yang dapat mengoptimalkan fungsi keluarga sebagai anggota masyarakat. Pengembangan aplikasi POSDAYA untuk pelayanan data dan informasi kependudukan karena dinilai menjadi pembangunan di bidang kelembagaan serta pemberdayaan keluarga di kawasan tersebut yang belum optimal terutama masalah data dan informasi masyarakat setempat, pentingnya pengembangan web.

Keadilan adalah norma kehidupan yang didambakan oleh setiap kebanyakan orang dalam tatanan di dalam kehidupan sosial mereka. Ada dua sumber keadilan, yaitu keadilan positif yang merupakan konsep manusia, dan keadilan revelasional yang berasal dari Tuhan yang juga disebut dengan keadilan

ilahi. Ayat-Ayat dalam AL-Quran banyak membicarakan keadilan ini adalah gambaran ayat tersebut.

* إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”(QS. An-Nisa(4) 58).

Berdasarkan latar belakang tersebut dan pentingnya pengembangan kegiatan pos pemberdayaan, oleh karna itu diperlukan adanya sistem yang dapat digunakan untuk mengelola kegiatan pos pemberdayaan pada setiap RW secara terorganisir. Maka penulis melakukan penelitian sebagai bahan skripsi yang berjudul PENGEMBANGAN APIKASI POS . Dengan adanya penelitian ini diharapkan sistem informasi berbasis web dapat digunakan di RW 09 di wilayah Kelapa Gading agar dapat mengorganisasikan pos pemberdayaan agar memudahkan dalam mengorganisir data warga.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan sistem yang sebelumnya menjadi lebih baik lagi.
2. Sejauh mana sistem Posdaya dapat membantu masyarakat.
3. Bagaimana isi pada *website* pos pemberdayaan menurut pandangan agama islam.

1.3 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan website pos pemberdayaan ini membantu kinerja RW.
2. Dengan dikembangkan sistem ini dapat melakukan penyuluhan secara merata bagi masyarakat sekitar.
3. Memahami pandangan islam mengenai *website* pos pemberdayaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar Website sistem informasi pos pemberdayaan juga dapat menyimpan data secara jumlah yang akan terus meningkat, dapat berfungsi sebagai tempat penyimpanan dalam jangka panjang atau dapat diakses secara terus menerus secara terbuka.
2. Website sistem data dan informasi pos mempermudah RW untuk memantau kegiatan wilayahnya.
3. Pembuatan sistem ini juga akan memberikan kontribusi bagi kesuksesan implementasi website sistem pos pemberdayaan.
4. Pembuatan sistem ini juga dapat membantu dalam menyalurkan zakat secara teroganisir.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang diperoleh berdasarkan perumusan masalah di atas, yaitu :

1. Dapat Mengembangkan sistem Posdaya dari sebelumnya.
2. Menguji sejauh mana masyarakat dapat mengetahui serta memahami tentang sistem yang akan diberikan.
3. Memahami pandangan islam terhadap pengembangan sisem Posdaya untuk menyalurkan masyarakat dan kepedulian social.